BAB III
KAROMAH KI BAGUS ABDURRAHMAN BIN SYARIF
HIDAYATULLAH

A. Profil Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah

Didalam Agama Jawa dikenal banyaknya tokoh yang dikatakan keramat yang umumnya mencakup guru-guru agama, tokoh historis ataupun setengah historis, yang diketahui sebagai sosok dengan kesusastraan abad, tokoh-tokoh pahlawan pada cerita mitologi yang diketahui melalui wayang dan sebagainya. Namun tokoh yang paling dikenal pada sebuah peristiwa tertentu yang disebabkan jalan hidup yang tercela.¹

Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah merupakan anak bungsu dari pasangan H. Abdul Mannan dan Hj. Khadijah. Beliau adalah asal muasal keturunan dari Banten. Abdul Mannan dan Hj. Khadijah ialah pasangan suami istri yang menjalani kehidupan yang rukun, juga damai. Mereka juga termasuk keluarga dengan perekonomian menengah ke atas. Seperti kebanyakan penduduk desa ketika itu yang mempunyai profesi selaku petani sawah dan pekebun, sebagian menjadi pencari tanaman purun dan membuat kerajinan anyaman yang berasal dari purun misalnya keranjang dan tikar.

Selain itu, H. Abdul Mannan ialah sosok tokoh desa yang yang paling tua dan dihormati bagi penduduk desa. Ia sebagai pelopor dengan berdirinya langgar Ulinanyar yang dibangun berdekatan dengan rumahnya. Selain berkebun dan bertani, H. Abdul Mannan pun mempunyai banyak tanah perkebunan dan untuk peternakan kerbau yang menghasilkan perekonomian keluarganya semakin

¹Koentjaraningrat, Pengantar Antrologi Jilid 1, Jakarta, Rineka Cipta, 1994. Hlm. 20

mencukupi. Dengan pernikahan H. Abdul Mannan dan Hj. Khadijah lahirlah tujuh orang anak dimana terdapat tiga laki-laki dan empat orang perempuan, yakni: *Pertama*, H. Abd. Samad atau *julak* Dusamad lalu menikahi Tuan Niah dan lahirlah seorang anak dengan nama Aransyah atau *julak* Karan (Kepala Desa Ujung tahun 1960 - 1966). *Kedua*, H. Makmur yang mempunyai istri yaitu Kasrah, dari perkawinan yang dilaksanakan dengan Kasrah, mereka mempunyai tiga orang anak yakni Sayuti, Manuarah, dan Rusni. *Ketiga*, *Aluh* Basar yang mempunyai suami dengan nama Uspa dan mempunyai anak bernama Madat, Hj. Kamsiah, Saujah, *Suanang* Puanis, *Busu* Acut. Kemudian anak *keempat* yaitu Hj. Indra. Ia yang menikahi Barham (Kepala Desa Ujung tahun 1956 - 1959). Mereka pun mempunyai 3 orang putra yang bernama Dalil, Hamdan (Kepala Desa Ujung tahun 1995 - 2004), dan Marsuni. *Kelima*, *Kacil* Banun, ia mempunyai suami bernama Abdal dan memiliki anak dengan nama Tarbiyah, Mukmin, Uriansyah. *Keenam*, Hj. *Kacil* Kapsah, ia sudah melangsungkan pernikahan akan tetapi rumah tangganya tidak terjalin dengan rukun dan tidak mempunyai anak. *Ketujuh*, Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah (Sultan dari Cirebon).²

Ki Bagus Abdurrahman sebagai anak terbungsu ini lahir di desa ujung ditahun 1873M. Tidak adanya kepastian tanggal kapan dilahirkan anak ini, sebab saat itu masyarakat kurang sadar dengan pencatatan kelahiran. Semasa hidup, ia tidak memutuskan untuk menikah, oleh karena itu ia tidak mempunyai keturunan.

Pada waktu beliau wafat dalam keadaan sholat. Datanglah Panglima Jaladri yang merupakan sahabat dari Panglima Abdurrahman. Beliau dibunuh oleh

²Laidin Kufri, Pemandu Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 20 Juni 2021, pukul 15:00 WIB

Panglima Jaladri dari belakang. Namun tubuh Panglima Abdurrahman tahan pukul (kebal). Namun terjadi lagi bertengkar diambilnya kris Jaladri itu, langsung dibunuh oleh Jaladri sendiri seperti senjata makan tuan dan matilah Jaladri tersebut. Panglima Abdurrahman ingin mengetahui bahwa kris itu mempunyai racun atau tidak. Sehabis beliau dibunuh oleh Panglima Jaladri lalu Panglima Abdurrahman menjilat kris tersebut dan akhirnya beliau juga wafat. Sampai disinilah akhir khayal dari cerita Panglima Abdurrahman. Beliau di makamkan di Sabo Kingking dalam bahasa Jawa Kuno seperti (Syeih Bo Inging) Syeih artinya tempat, Bo Inging artinya datang. Beliau wafat diawal bulan Syawal tahun 1970 M / 1390 H ia ketika berusia 97 tahun ia menghembuskan nafas terakhirnya.

Memperhatikan dari cerita masyarakat yang hidup saat itu, saat Ki Bagus Abdurrahman tiada, dengan kurun waktu tujuh hari tujuh malam selalu turun hujan, yang menjadikan *Kacil* Kapsah (saudari Ki Bagus Abdurrahman) memberikan atap (*hatap kajang*) dikubur Ki Bagus Abdurrahman, dan saat malam ke-3 naik kelangit dengan cahaya yang sangatlah terang. Sesudah hujan mereda, masyarakat beramai mengunjunginya dan melakukan ziarah. Lalu kuburan Ki Bagus Abdurrahman di batu nisan ada motif hiasan menyerupai benang teratai, medali. Dibuat dalam sebuah cungkup dengan denah segi empat melalui konstruksi tiang kayu. Tiang-tiang kayu berdiri disuatu umpak yang dibuat melalui bata berplester semen. Didalam cungkup ada hiasan menyerupai gerigi dibagian pelipit, pola sulur gelung.³

Walaupun demikian, Ki Bagus Abdurrahman tetap memperoleh pendidikan dari keluarga, khususnya melalui ayahnya dimana sebagai sosok tokoh

³Laidin Kufri, Pemandu Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 20 Juni 2021, pukul 15:00 WIB

kampung (dukuh). Tidak sama dengan anak kecil seperti yang lainnya yang sangat menyukai dunia permainan, dia cenderung menyukai ibadah dengan ayahnya. Selain itu, sangat suka membantu menjaga kebun saat musim buah-buahan. Ki Bagus Abdurrahman sangat menyukai kesenian hadrah (seniman), maka dari itulah dia ikut serta sebagai anggota seniman (memiliki tugas untuk mearak payung) yang umumnya menghibur saat acara hajatan besar misalnya saat haji dan pernikahan.⁴

Sejalan dengan pemikiran tersebut makam Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah dikatakan selaku makam tokoh yang dikatakan suci ataupun keramat. Terdapatnya makam itu dikarenakan keyakinan dari masyarakat para peziarah yang pernah datang dan menetap di Kelurahan Sungai Buah Palembang. Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah beliau juga menyebarkan dan mengembangkan ajaran agama Islam. Panglima Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah merupakan tokoh historis yang berperan dalam penyebaran agama Islam, sehingga dalam masyarakat mendapat tempat yang terhormat.

Rasa hormat yang dimaksud ialah dapat berbetuk tradisi berziarah kemakam meskipun pada keadaan nyatanya kerap sekali diketahui banyak makam yang dikatakan sebagai tokoh yang sejenis. Hal tersebut berlangsung disebabkan masyarakat mempercayai sebagai tempat bersinggah, duduk dan lainnya dikatakan sebagai makam, dengan begitu menjadikan timbulnya kontroversi bagi masyarakat ataupun akademis. Karena dengan adanya makam Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah tersebut menjadikan para peziarah yang

⁴Laidin Kufri, Pemandu Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 20 Juni 2021, pukul 15:00 WIB

berdatangan selalu mendapatkan penuh dengan keberkahan beliau berkat karomahnya.⁵

1. Kewalian Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah

Sebagian besar masyarakat mempercayai bahwa Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah merupakan sosok wali Allah. Baginya seorang wali merupakan sosok yang dekat terhadap tuhan dan mendapat kehendak dengannya, serta sebab kedekatan tersebut menjadikannya mempunyai beberapa keanehan yang terdapat dalam dirinya yang umumnya dikatakan selaku karomah.

Masyarakat mengatakan bahwasanya beliau selaku sosok wali disebabkan banyaknya orang yang melakukan kunjungan mencakup mereka yang saat itu masih hidup ataupun setelah wafat. Disetiap harinya ada banyak pengunjung yang berziarah ke makam tersebut dimulai dari kalangan masyarakat, ulama, pengusaha, buruh dan pedagang. Akan tetapi dengan sungguh-sungguh yakni kepada kewalian beliau ialah pengunjung dan masyarakat yang sudah bertemu langsung dan mendengarkan ceritanya selama hidupnya.⁶

Menurut masyarakat Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah diketahui selaku sosok yang baik. Ki Bagus Abdurrahman tidak menjadi pengganggu ataupun pernah menyakiti orang disekitarnya. Walaupun kadang kala terdapat orang yang mengganggu dirinya, namun ia tidak pernah membalaskan perilaku buruk tersebut. Kemudian, dia diketahui juga sebagai sosok yang sangat taat dalam beribadah, sholat lima waktu, mengaji dan berzikir. Ki Bagus

⁵Husni, Juru kunci Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 22 Juni 2021, pukul 15.22 WIB

⁶Abdul Djamil, Abdurrahman Mas'ud, dkk, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Semarang, Gama Media, 2000, Hlm. 14

Abdurrahman dikenal selaku sosok istiqomah didalam beribadah. Terlebih lagi ia sangatlah senang mengikuti tadarus Al-Qur'an

Ki Bagus Abdurrahman tanpa pernah meninggalkan sholat jum'at, kecuali ketika ia sakit. Akan tetapi sangatlah unik, sebab beliau ketika melakukan sholat pasti ia menuju tempat yang sama dari kemarin-kemarinnya yaitu didepan tiang bangunan masjid. Jika terdapat orang yang berada ditempat itu, beliau senantiasa berdiri disamping orang itu dan menunggu hingga orang itu menyelesaikan sholatnya, lalu memberikan isyarat supaya orang itu segera menyingkir sebab beliau hendak menempati tempat itu.

Dengan begitu beliau kerap sekali sholat ditempat yang sama, bertepatan didekat tiang bangunan masjid. Sesudah melakukan sholat jum'at umumnya beliau ke daerah jembatan 1 Bati-bati, yaitu dengan jarak 2 km dari rumah beliau hanya melalui jalan kaki saja yang bertujuan untuk berkunjung kesanak kerabatnya yang tinggal disana. Dengan begitu kadang kali Ki Bagus Abdurrahman pulang kerumah saat dimalam hari.⁷

Selanjutnya, berbeda dari masyarakat seperti biasanya yang dominan menyukai dan nyaman ketika tidur dengan berbaring. Ki Bagus Abdurrahman cenderung menyukai posisi duduk dibanding berbaring saat tidur, yaitu diatas kursi yang letaknya ada diteras depan rumah. Meskipun kerap sekali diarahkan untuk tidur didalam rumah, ia menolaknya. Saat makanpun ia tidak akan memberikan nasinya bersisa sedikit saja didalam piring terlebih lagi berhamburan di lantai. Piring yang digunakannya tidak tersisa sisa-sisa makanan dan selalu

⁷Syaikh Mahmud Syaltut, Fatwa-fatwa Penting Syaikh Shaltut, *Dalam hal Aqidah perkara Ghaib dan Bid'ah*, Hlm. 121

bersih. Selain itu ia akan menjilat tangannya dengan bersih agar sisa makanan tidak tersisa ditangannya. Kemudian saat mandipun beliau melakukannya ditempat yang sama yakni dianak sungai tepi hutan, disebabkan ia tidak ingin seseorang melihat beliau ketika mandi. Meskipun ia tahu bahwasanya ditempat itu banyak sekali ada binatang buas.

Setelah Ki Bagus Abdurrahman wafat, masyarakat banyak sekali yang berziarah dan mendapatkan berkah serta berdoa terhadap Allah dimakam Ki Bagus Abdurrahman yang dikatakan masyarakat selaku wali Allah. Sebab banyak doa dan hajat masyarakat yang bisa dikabulkan, oleh karenanya banyak yang semakin yakin bahwasanya Ki Bagus Abdurrahman ialah wali Allah (sungguh-sungguh dekat kepada Allah), dengan begitu makam beliau tergolong makam yang keramat.⁸

B. Macam-macam karomah Ki Bagus Abdurrahman Bin Syarif Hidayatullah

Ki Bagus Abdurrahman memiliki berbagai keanehan yang dipercaya masyarakat sebagai Karomah. Keanehan tersebut yang menjadiannya semakin yakin dengan kewalian Ki Bagus Abdurrahman. Terdapat pula karomah-karomah Ki Bagus Abdurrahman yang diperoleh melalui penuturan masyarakat, diantaranya:

⁸Husni, Juru kunci Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 22 Juni 2021, pukul 15.22 WIB

1. Kampung menjadi aman ketika Ki Bagus Abdurrahman tidur di luar rumahnya, dan menjadi tidak aman atau ramai terjadi pencurian ketika ia tidur di rumah

Berdasarkan dari beberapa responden yang mengetahui kehidupan Ki Bagus Abdurrahman, terdapat keistimewaan Ki Bagus Abdurrahman yaitu menjadikan kampungnya menjadi aman dan terhindar dari balak dan bahaya. Kebiasaan Ki Bagus Abdurrahman ketika masih hidup dengan tidur disebuah kursi diteras rumahnya menjadikan keadaan kampungnya semakin tenang dan damai. Kampungnya terhindar dari pencurian dan sangatlah aman. Dan saat Ki Bagus Abdurrahman tidur didalam rumahnya, saat itulah kampung menghadapi ketidakamanan dan akan menimbulkan banyaknya pencurian yang terjadi.⁹

2. Membuat orang yang segar bugar menjadi *Laif* (lemah tidak berdaya)

Bercerita terkait Ki Bagus Abdurrahman dapat menjadikan seseorang yang sehat menjadi tak berdaya atau lemah. Terdapat responden yang memperhatikan peristiwa itu dengan langsung yang mana saat salat dimasjid, Ki Bagus Abdurrahman selalu berkeinginan untuk menduduki ditempat yang sama yaitu berdekatan dengan tiang. Beliau tidak ingin pindah tempat saat melakukan sholat dimasjid.

Terlebih lagi saat adanya orang yang terlebih dahulu menggunakan tempat itu, Ki Bagus Abdurrahman pasti menginstruksikan agar memberi tempat itu kepadanya. Ada disuatu keadaan saat terdapat orang yang tidak ingin berpindah ditempat itu ketika beliau meminta untuk memberi tempat tersebut

⁹Amdan, Pemangku Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 21 Juni 2021, pukul 14.00 WIB

kepadanya. Dengan keadaan tersebut, tiba-tiba orang itu lemah tak berdaya nantinya, yang menjadikan Ki Bagus Abdurrahman dapat menempati tempat itu sesudah orang itu pingsan.¹⁰

3. Minum air dengan garam, menjadi pertanda akan melonjaknya harga gula dipasaran

Ketika Ki Bagus Abdurrahman minum air pakai garam, menjadikan pertanda bahwa harga gula segera mengalami kenaikan dan langkah dipasaran. Dimana hal itu menjadikan suatu pertanda ataupun peringatan bagi masyarakat.

4. Membuat pertanda akan adanya penerangan

Sesudah sholat jum'at masjid Baitul Muhsinin Desa Ujung, umumnya Ki Bagus Abdurrahman kerap sekali berjalan kedaerah jembatan 1 yang saat ini dikenal dengan desa Banuanyar, dia selalu berkunjung ke tiap rumah sanak kerabat nya. Sampai sore hari sesudah sholat asar, maka ia akan kembali pulang kerumah. Saat diperjalanan ia kerap sekali memasuki hutan yang dikenal selaku babi hutan dan padang hantu untuk mencari pohon kayu, akan tetapi sangatlah aneh dimana ia tidak menggunakan peralatan apapun untuk memotong kayu tersebut. Ia hanya mempergunakan tangannya saja, yaitu melalui mencabut kayu hinga ke akar-akarnya. Pohon kayu tersebut berukuran sepergelangan tangan balita.¹¹

Yang mana diketahui jika manusia biasa tidaklah bisa jika mencabut pohon hingga keakarnya walaupun ukurannya seperti pergelangan balita. Pohon kayu tersebut dikumpulkan lalu dibawa pulang kerumahnya. Sampai dirumah kayu itu

¹⁰Amdan, Pemangku Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 21 Juni 2021, pukul 14.00 WIB

¹¹Husni, Juru kunci Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 22 Juni 2021, pukul 15.22 WIB

disusunya dibawa rumah yang mana bangunan rumah dulunya tinggi-tinggi. Kayu tersebut lalu dibersihkan dari daun dan ranting serta dibagian batang dikikisnya sampai mulus dan bersih. Setelahnya ia pun mengumpulkan kunang-kunang lalu ia masukkan kedalam toples.

Perbuatan Ki Bagus Abdurrahman ini suatu berisi beberapa isyarat terkait masa depan yaitu: hutan tempat Ki Bagus Abdurrahman mencari mencabut pohon kayu yang saat itu terkenal seram sebab berhantu dan banyak binatang buas nyatanya saat ini dijadikan pemukiman dan tempat yang dikunjungi orang banyak, terdapat pula berkaitan dengan batang kayu dan kunang-kunang yang ibaratnya sebagai sumber penerangan yang dulunya tidak ada listrik namun saat ini sudah ada listrik. Pohon kayu yang dicabutnya diibaratkan selaku tiang listrik dan kunang-kunang didalam toples itu dianggap lampunya.

5. Mandi kebal untuk para tentara yang ingin berperang

Tentara-tentara kerap sekali meminta dimandikan dan minta didoakan oleh Ki Bagus Abdurrahman saat akan pergi berperang supaya kebal dengan senjata dan menang pada sebuah pertempuran. Saat tentara tersebut kembali mereka membawa sebuah hadiah dan uang untuk Ki Bagus Abdurrahman. Tetapi Ki Bagus Abdurrahman sama sekali tidak mengambil uang tersebut dan uangnya diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

6. Mengabarkan akan tibanya musim kemarau

Saat Ki Bagus Abdurrahman berjalan-jalan mengelilingi kampung dengan membawa gayung dan nyatanya hal itu sebagai penanda akan terjadi musim kemarau panjang yang menjadikan kesulitan saat mencari air.

7. Pohon pisang yang dijadikan bantal untuk memandikan jenazah Ki Bagus

Abdurrahman bertunas

Saat meninggal dunia yaitu ketika jenazah Ki Bagus Abdurrahman dimandikan, potongan *gadang* pisang yang dipakai sebagai alas penyangga jenazah Ki Bagus Abdurrahman tumbuh dan bertunas, padahal sebelumnya tidak ada tunas sama sekali. Ini disaksikan sendiri oleh beberapa informan.

8. Ban kendaraan tidak kempes atau pecah ketika mengangkat beban yang berlebihan dan melalui jalan yang terjal

Biasanya apabila pembalokan (tukang kayu) membawa kayu balok seberat setengah kubik maka ban kendaraannya pecah, karena medan yang dilalui sangat terjal, namun dengan bertawassul kepada Ki Bagus Abdurrahman maka selamat sampai tujuan dan bannya tidak pecah, tetapi ini berlaku hanya pada saat terdesak. Hal ini berbeda ketika sipengendara sengaja dengan yakinnya menambah beban muatan dengan landasan sudah bertawassul kepada Ki Bagus Abdurrahman. Apabila niatnya dengan sengaja seperti demikian, maka keajaiban itu tidak akan terjadi.¹²

9. Ada cahaya yang sangat terang keluar dari dalam kubur Ki Bagus

Abdurrahman kemudian naik ke langit

Pada malam ketiga setelah wafatnya, dari kubur Ki Bagus Abdurrahman keluar cahaya yang sangat terang dan kemudian cahaya itu naik ke langit. Cahaya tersebut disaksikan secara langsung oleh salah seorang responden yang kebetulan rumahnya berdekatan dengan makam Ki Bagus Abdurrahman. Sejak kejadian

¹²Amdan, Pemangku Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 21 Juni 2021, pukul 14.00 WIB

itulah makam Ki Bagus Abdurrahman mulai banyak diziarahi karena berkat karomahnya.¹³

¹³Amdan, Pemangku Makam Keramat Sabo Kingking, *wawancara*, tanggal 22 Juni 2021, pukul 15.22 WIB